



## RUMUSAN RAPAT KERJA TEKNIS BADAN RISET DAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN

Bali, 12-14 Maret 2023

Rapat Kerja Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM) Tahun 2023 dengan tema **"SDM Unggul untuk Ekonomi Biru"** dilaksanakan mulai tanggal 12 sampai dengan 14 Maret di Bali. Hadir sebagai narasumber adalah 1) Direktorat Bina Instruktur dan Tenaga Pelatihan, Kementerian Tenaga Kerja, dan 2) Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Peserta Rakernis terdiri pejabat Eselon II, Kepala Dinas KP Provinsi, Kepala UPT, Kepala Dinas Kab./Kota se-Provinsi Bali, Pejabat Fungsional lingkup BRSDM, serta *Stakeholder* mitra BRSDM dengan jumlah keseluruhan peserta sebanyak 788 orang hadir luring.

Rapat Kerja Teknis dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat kolaborasi dan sinergi program pengembangan SDM dengan unit kerja pada K/L dan *stakeholder* terkait, melakukan evaluasi Program Prioritas BRSDM Tahun 2022, serta merumuskan rekomendasi dan rencana aksi Tahun 2023-2024 dalam rangka percepatan dukungan BRSDM terhadap Program Terobosan KKP Tahun 2021-2024 dalam rangka Ekonomi Biru secara implementatif. Memperhatikan arahan Menteri Kelautan dan Perikanan, Kepala BRSDM, paparan para narasumber, serta masukan peserta dalam hasil sidang kelompok dan rapat pleno dirumuskan hasil sebagai berikut:

1. Kunci utama keberhasilan ekonomi biru sebagai arah kebijakan pembangunan KP adalah SDM yang unggul. BRSDM harus merumuskan rencana aksi yang implementatif dan konkret yang mengedepankan keseimbangan ekologi dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Peningkatan dan pengembangan SDM terimplementasi dalam program prioritas KKP dan menjawab tantangan pembangunan kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan pemanfaatan inovasi teknologi;
2. BRSDM berkomitmen mendukung 5 (lima) program terobosan implementasi Ekonomi Biru Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu: 1) penambahan luas kawasan konservasi laut; 2) penangkapan ikan secara terukur berbasis kuota; 3) pengembangan perikanan budidaya di laut, pesisir, dan darat yang ramah lingkungan; 4) pengawasan dan pengendalian kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil; dan 5) pengelolaan sampah plastik di laut, melalui pembangunan *Ocean Institute of Indonesia* (OII), strategi sinergi dalam bentuk *Vocational Goes to Actor* (VOGA), pelatihan dan sertifikasi kelautan dan perikanan;
3. *Vocational Goes To Actor* (VOGA) sebagai salah satu program prioritas BRSDM yang mengkolaborasikan tiga fungsi BRSDM, yaitu pendidikan, pelatihan dan penyuluhan untuk mendukung transformasi pendidikan vokasi KKP yang berbasis kompetensi

dengan penerapan kepada masyarakat KP dilakukan langsung di lokasi pengembangan program prioritas KKP. Pada implementasinya VOGA dituangkan dalam kegiatan: 1) *Smart Fisheries Village/SFV* Desa dan SFV UPT; 2) Program Kelas Lapang pada Satuan Pendidikan BRSDM; 3) Pelatihan Vokasi dan Penyuluhan melalui Balai Pelatihan di Kampung Perikanan Budidaya (KPB) dan Kampung Nelayan Maju (Kalaju); dan 4) Pengembangan perluasan kerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DuDi);

4. BRSDM berkomitmen melakukan transformasi pendidikan kelautan dan perikanan menuju *Ocean Institute of Indonesia* (OII) melalui rencana aksi : 1) Penerimaan peserta didik baru tahun 2023 berasal dari 100% anak pelaku utama; 2) Tranformasi Layanan Pendidikan Vokasi; 3) Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka; 4) Penguatan kerjasama pendidikan vokasi; 5) Penguatan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; 6) Menyusun standar sarana prasarana pendidikan dan pengembangannya; 7) Menyediakan Data Lulusan melalui Verifikasi dan Validasi; 8) Penjaminan mutu Pendidikan Vokasi; dan 9) Penguatan SDM Pendidikan Vokasi;
5. BRSDM berkomitmen melakukan akselerasi pembangunan dan pengembangan *Ocean Institute of Indonesia* dengan mekanisme Program Studi di luar Kampus Utama (PSDKU). Pada tahun 2022 telah disiapkan dokumen pengusulan 6 (enam) PSDKU, dan dilanjutkan pada tahun 2023 pengusulan 11 (sebelas) PSDKU melalui rencana aksi: 1) Menyusun 8 (delapan) dokumen usulan PSDKU; 2) mengusulkan pembukaan PSDKU ke Kemendikbudristek; 3) proses ijin kelembagaan pendirian PSDKU ke Kementerian PAN RB, dan dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (PP. PTKL) melalui rencana aksi : (a) Menyusun dokumen kajian Kebutuhan Tenaga Kerja Sektor KP, (b) Menyusun dokumen Analisis Tumpang Tindih, (c) Menyusun dokumen analisis Prodi teknis dan spesifik, (d) Menyusun standar pembiayaan per program studi, serta Perpres 68 Tahun 2022 tentang revitalisasi pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi melalui rencana aksi : Pembentukan 2 (dua) Kelompok Kerja Kementerian dan Kelompok Kerja Lintas Sektoral melalui SK Menteri Kelautan dan Perikanan;
6. BRSDM berkomitmen mendukung pengembangan program KKP pada KPB, Kalaju, dan lokasi potensi perikanan lainnya melalui strategi VOGA berkonsep SFV. Pada Tahun 2023 BRSDM berkomitmen untuk: 1) menguatkan 2 (dua) SFV Desa dan 1 (satu) SFV UPT lanjutan Tahun 2022; 2) mengembangkan 8 (delapan) SFV Desa dan 11 (sebelas) SFV UPT Tahun 2023; serta 3) Optimalisasi anggaran SFV 2023 untuk mendukung Balai Pelatihan SFV di 10 (sepuluh) lokasi Kalaju dan 10 (sepuluh) lokasi KPB melalui rencana aksi: 1) identifikasi potensi dan kebutuhan aksi; 2) inisiasi kemitraan dan komitmen dengan *stakeholder*; 3) sinergitas implementasi penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan, serta pemanfaatan inovasi teknologi hasil riset; 4) inkubasi bisnis sebagai percontohan; 5) optimalisasi aset melalui SFV UPT yang berdampak pada peningkatan PNBP; 6) penguatan kelembagaan; 7) penguatan digitalisasi dan promosi; dan 8) monitoring dan evaluasi secara berkala;
7. BRSDM berkomitmen mendukung penyiapan SDM kompeten bagi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DuDi) melalui pelatihan dan sertifikasi berbasis kompetensi, serta bersama-sama dengan institusi terkait lainnya, meningkatkan sinergi dan harmonisasi pengembangan sistem sertifikasi, untuk mewujudkan pengakuan kompetensi SDM/tenaga kerja di level internasional/global, melalui rencana aksi: 1) Menyiapkan Revisi Peraturan Menteri KP Nomor 33 Tahun 2021 dan Peraturan Terkait Pelatihan dan Sertifikasi; 2) Harmonisasi dengan Kementerian/Lembaga (K/L) dan Eselon I Teknis Terkait; 3) Penyiapan Tim Transformasi; 4) Penyiapan dan



Identifikasi Komponen Regulasi yang mendukung berupa Peraturan Menteri KP terkait Sertifikasi Kompetensi Bidang KP; dan 5) Pembentukan Perangkat Pengesahan (*Approval*), Pengujian dan Sertifikasi;

8. BRSDM berkomitmen meningkatkan Target PNBP melalui Pendidikan, Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi serta Optimalisasi Pemanfaatan Aset Lingkup BRSDM KP, dengan rencana tindak lanjut: 1) Revisi DIPA TA 2023 Penggunaan Dana PNBP; 2) Harmonisasi Penegasan Pemberlakuan Sertifikasi Kompetensi di K/L dan DuDi; 3) Penyiapan Dokumen BLU UPT; dan 4) Identifikasi Sumber-Sumber PNBP melalui Diklat, Ujian, Sertifikasi dan Optimalisasi Aset;
9. BRSDM berkomitmen menyiapkan Perangkat Implementasi *Corporate University* Kelautan dan Perikanan (*Corpu* KP) sebagai amanat Peraturan Menteri KP Nomor 44 Tahun 2022 dengan rencana aksi: 1) Penyusunan Draft Pedoman Penyelenggaran Fungsi *Corpu* KP; 2) Pembentukan Tim dan Kelembagaan Implementasi *Corpu* KP; 3) Pelatihan *Smart ASN* dalam memenuhi tuntutan ASN Birokrasi Kelas Dunia; dan 4) Membangun Sistem Peningkatan Kompetensi berbasis *Knowledge Management*;
10. BRSDM secara berkelanjutan melakukan sinergi aktif dan kolaborasi dengan *stakeholder* dalam penyiapan SDM kelautan dan perikanan yang unggul, tangguh serta mampu menghadapi persaingan global dan berkualitas baik melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan sektor kelautan dan perikanan dalam mendukung Ekonomi Biru melalui program prioritas BRSDM;
11. Pelaksanaan program dan kegiatan BRSDM TA 2024 diperlukan penajaman dan pembahasan lebih lanjut sebagai bahan pembahasan rancangan Renja dan Pagu Definitif TA 2024; dan
12. Hasil pembahasan sidang kelompok berupa komitmen kinerja, rencana aksi dan notulensi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hasil rumusan ini, serta dapat dilakukan penyempurnaan untuk tercapainya keberhasilan program BRSDM secara bertanggung jawab.

Bali, 14 Maret 2023

Tim Perumus

